

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori

1. Pengertian Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari suatu (benda atau orang) yang ikut membentuk watak atau kepercayaan. Menurut Wiryanto pengaruh adalah tokoh formal dan informal di masyarakat yang memiliki ciri cosmopolitan, motivatif, kompeten dan aksesibel dibandingkan dengan pihak yang dipengaruhi. Sedangkan menurut M.Suyanto pengaruh adalah nilai kualitas suatu iklan melalui media tertentu. Kalau menurut Uwe Becker pengaruh adalah kemampuan yang terus berkembang dan tidak terlalu terkait dengan usaha memperjuangkan dan memaksakan kepentingan.⁹

Berdasarkan pengertian pengaruh menurut beberapa pendapat para ahli diatas, dapat dilihat bahwa istilah pengaruh bisa diartikan dalam berbagai bidang dan aspek kehidupan. Ada yang mengartikannya dari segi kekuasaan, politik, psikologi, sosial, ekonomi, dan lain sebagainya. Hal tersebut menandakan bahwa pengaruh tidak bisa diartikan secara harfiah, tetapi istilah pengaruh akan mudah untuk dipahami saat telah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pengertian Pariwisata

Pariwisata berasal dari bahasa sansekerta yaitu Pari yang berarti banyak, penuh atau berputar-putar, dan Wisata yaitu perjalanan, jadi Pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat tempat lain. Definisi lain mengatakan bahwa pariwisata adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi, pelancongan, tourisme. Kepariwisataan

⁹ Hafied, Cangara, *Komunikasi Politik*. (Jakarta:Raja Grafindo,2009), 411.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pariwisata, sedangkan orang yang melakukan wisata adalah wisatawan.¹⁰

Pariwisata didefinisikan sebagai kegiatan perjalanan yang dilakukan secara sukarela dan bersifat sementara, serta perjalanan itu sebagian atau seluruhnya bertujuan untuk menikmati obyek dan daya Tarik wisata. Sedangkan pariwisata segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusaha obyek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dibidang tersebut.¹¹

Istilah pariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan wisata, yaitu sebagai perubahan tempat tinggal sementara seseorang di luar tempat tinggalnya karna suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perjalanan wisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kenikmatan dan hasrat ingin mengetahui suatu. Dapat juga karna kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olahraga untuk kesehatan, konvensi, keagamaan, dan keperluan usaha yang lainnya.¹² Semua definisi yang dikemukakan selalu mengandung beberapa unsur pokok yaitu

- a. Adanya unsur Travel (Perjalanan), yaitu pergerakan manusia dari satu tempat ketempat lain.
- b. Adanya unsur tinggal sementara ditempat yang bukan merupakan tempat tinggal yang biasanya, dan
- c. Tujuan utama dari pergerakan manusia tersebut bukan untuk mencari penghidupan/pekerjaan ditempat yang dituju.¹³

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang dilakukan secara sukarela dan bersifat sementara,

¹⁰ Suryo Sakti Hadiwijoyo Op.Cit, 41.

¹¹ Yoeti Oka A, *Pariwisata Budaya Masalah dan Solusinya*, (Jakarta:Pradnya Paramita,2006), 12-13.

¹² Gamal Suwanto Op.Cit,3-4.

¹³ I Gde Pitana.I Ketut Surya Diarta,*Pengantar Ilmu Pariwisata*,(Yogyakarta:CV Andi Offset,2009), 46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta perjalanan itu sebagian atau seluruhnya bertujuan untuk rekreasi atau menikmati obyek dan daya tarik wisata , dengan indikator sebagai berikut :

- a. Kunjungan perjalanan.
- b. Penyediaan sarana dan prasarana.
- c. Pelayanan kepada pengunjung.
- d. Daya Tarik wisata.

3. Jenis Usaha Pariwisata

Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan mengklasifikasikan usaha pariwisata yakni terdiri dari :

- a. Usaha perjalanan wisata.
- b. Usaha jasa transportasi wisata.
- c. Usaha penyediaan akomodasi.
- d. Usaha jasa makanan dan minuman.
- e. Usaha daya tarik wisata, rekreasi, dan hiburan serta Spa.
- f. Usaha wisata tirta, dan lain-lain.¹⁴

Pada umumnya perusahaan-perusahaan tersebut merupakan fasilitas yang harus tersedia pada suatu daerah tujuan pariwisata. Apabila salah satu unsur tidak tersedia, yang mengakibatkan perjalanan wisata yang dilakukan oleh wisatawan tidak dapat memberikan kepuasan sebagaimana yang diharapkan. Bagi wisatawan, sebenarnya dengan tersedianya sarana kepariwisataan diatas belum sepenuhnya dapat dianggap mencukupi kebutuhan, apabila daerah tujuan pariwisata yang dikunjungi tidak terdapat industri lain yang dapat mendukung pemenuhan kebutuhannya, antara lain bidang-bidang perdagangan, keuangan, perbankan, telekomunikasi, kesehatan, dan lain-lain. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan suatu daerah agar menjadi tujuan wisata, antara lain :

- a. Harus mampu bersaing dengan obyek wisata yang ada ditempat lain.

¹⁴ A.J. Mulyadi, *Kepariwisataan dan Perjalanan*, (Jakarta:Rajawali Press,2016),14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Harus tetap, tidak berubah dan tidak berpindah-pindah kecuali dari bidang pembangunan dan pengembangan.
- c. Harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai serta mempunyai ciri-ciri khas tersendiri.
- d. Kemampuan untuk mendorong dan meningkatkan perkembangan kehidupan
- e. Ekonomi dan sosial budaya masyarakat.
- f. Nilai-nilai agama, adat istiadat, serta nilai-nilai di dalam masyarakat.
- g. Kelestarian budaya dan mutu lingkungan hidup.
- h. Kelanjutan dari usaha pariwisata itu sendiri.¹⁵

4. Tujuan Penyelenggaraan Pariwisata

Adapun tujuan penyelenggaraan pariwisata di Indonesia telah diatur dalam UU negara Indonesia. Tujuan Penyelenggaraan kepariwisataan Indonesia menurut Pasal 4 Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 adalah :

- a. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- c. Menghapus kemiskinan.
- d. Mengatasi pengangguran.
- e. Melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya.
- f. Memajukan kebudayaan
- g. Mengangkat citra bisnis.
- h. Memupuk rasa cinta dan tanah air.
- i. Mempekuh jatidiri dan kesatuan bangsa, dan mempererat persahabatan antarbangsa.¹⁶

5. Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Peningkatan ekonomi merupakan suatu proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara yang berkesinambungan menuju keadaan yang

¹⁵ Muljadi A.J, *Kepariwisata dan Perjalanan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), 32.

¹⁶ Muljadi A.J, *Ibid*, 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih baik selama periode tertentu. Menurut Sukirno peningkatan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat, sehingga peningkatan ekonomi juga diartikan sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.¹⁷ Adanya peningkatan ekonomi, merupakan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi.

Istilah peningkatan ekonomi sering digunakan untuk menyatakan perkembangan ekonomi, kesejahteraan ekonomi, kemajuan ekonomi dan perubahan fundamental ekonomi jangka panjang suatu negara. Peningkatan ekonomi adalah pertambahan pendapatan nasional agregatif atau pertambahan output dalam periode tertentu, misal dalam satu tahun, atau dengan kata lain peningkatan ekonomi menunjukkan peningkatan kapasitas produksi barang dan jasa secara fisik dalam kurun waktu tertentu. Dalam kegiatan perekonomian yang sebenarnya, peningkatan ekonomi menunjukkan peningkatan secara fisik terhadap produksi barang dan jasa yang berlaku disuatu negara. Dalam setiap negara, ada beberapa indikator yang menunjukkan ekonomi itu ada peningkatannya, yaitu :

- a).Tingkat pendapatan harus seimbang dengan pengeluaran dan harus seimbang pula dengan produksi.
- b).Perubahan pendapatan nasional riil dalam jangka waktu panjang.
- c). Pendapatan riil per kapita dalam jangka waktu panjang.
- d). Nilai kesejahteraan masyarakatnya.¹⁸

Peningkatan ekonomi diatas yang digagas oleh pakar peningkatan ekonomi dan ekonomi liberal berbeda dengan konsep peningkatan ekonomi dalam islam.¹⁹ Konsep peningkatan ekonomi dalam islam adalah sebuah

¹⁷ Edi Suharto, *Pembangunan, Kebijakan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. (Bandung:LSP-STKS,1997), 166.

¹⁸ Suherman,Rosyidi,*Pengantar Teori Ekonomi*.(Jakarta:PT Raja Grafindo,2002), 15.

¹⁹ Yuliadi,Imamudin,*Ekonomi Islam Sebuah Pengantar*,(Yogyakarta:Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI),Cet 1,2001), 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi yang berdasarkan empat sendi, yaitu Pertama ketuhanan, kedua etika, ketiga kemanusiaan, dan keempat sikap pertengahan.

وَأَتَّبِعْ فِي مَاءِ آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ
 مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي
 الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya : “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan oleh Allah kepadamu kebahagiaan akherat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari kenikmatan dunia, dan berbuat baiklah kepada orang lain sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai terhadap orang-orang yang berbuat kerusakan. (Q.S. Al-Qasas: 77).²⁰

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan ekonomi adalah suatu proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara yang berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Berdasarkan kesimpulan tersebut, adapun indikator peningkatan ekonomi adalah sebagai berikut :

- a. Menciptakan lapangan kerja baru.
- b. Memiliki pendapatan.
- c. Meningkatkan perekonomian masyarakat
- d. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

B. Kajian Terdahulu

Penelitian mengenai pengelolaan obyek wisata banyak diteliti oleh para peneliti terdahulu, maka perlu diadakan pelacakan terkait tema tersebut. Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan terkait tema pengelolaan obyek wisata adalah sebagai berikut :

²⁰ Q.S Al-Qashash (315) : 77.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Skripsi yang ditulis oleh Fernando Fasandra pada program studi D4 Manajemen Perhotelan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang lulusan tahun 2014, dengan judul penelitian Pengelolaan Obyek Wisata Taman Hutan Raya Bung Hatta Kota Padang. rencana pelaksanaan yang dilakukan oleh pengelola objek wisata Taman Hutan Raya Bung Hatta berkaitan dengan pembibitan, penghijauan, pemeliharaan, perawatan, pengawasan, perbaikan dalam area-area Taman Hutan Raya Bung Hatta. Pengelola juga akan mengusahakan kegiatan-kegiatan wisata yang dapat menarik minat pengunjung.
2. Skripsi yang ditulis oleh Sri Hidayat Djoeffan pada Fakultas Teknik Universitas Islam Bandung lulusan tahun 2010, dengan judul skripsi Strategi Pengelolaan Kawasan Wisata Cagar Budaya Karangkamulyan di Kabupaten Ciamis. Membahas strategi yang diterapkan dalam pengelolaan kawasan Karangkamulyan agar menjadi salah satu obyek wisata andalan di Jawa Barat. Strategi yang dilakukan adalah menjalin kerjasama dengan pihak investor, Bentuk Kelembagaan yang menangani masalah permodalan, kesenian, sosialisasikan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan (Oleh Pemda dan Lembaga Pendidikan), tingkatkan manajemen & pengelolaan obyek wisata, dan membuat rencana tata bangunan dan lingkungan sebagai perangkat kendali pembangunan daerah sebagai pedoman pembangunan fisik kawasan.
3. Skripsi yang ditulis oleh Iva Alvina jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang lulusan tahun 2013, dengan judul skripsi Manajemen Pengelolaan Fasilitas Outbond Obyek Wisata Linggo Asri Sebagai Wahana Pendidikan Rekreasi Di Kabupaten Pekalongan Tahun 2013. Rencana kedepannya, pengelola outbound Linggo Asri sedang berencana menambah wahana permainan baru yaitu painball. Pengelola ingin menambah wahana permainan ini karena permainan ini sedang diminati oleh masyarakat. Pengelola juga sedang merencanakan untuk membuat member untuk pengunjung, untuk promosi Untuk mempromosikan wahana outbound

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada masyarakat umum, pihak manajemen outbound Linggo Asri juga sudah membuat daftar paket outbound yang dapat digunakan baik untuk kelompok maupun individu. Paket outbound ini dimaksudkan untuk memudahkan masyarakat untuk memilih fasilitas dan mengetahui harga pemakaian outbound, dan pengelolaanya bekerjasama dengan UPT Linggo Asri dan ke empat lembaga pengelola untuk memajukan dan mengembangkan outbound Linggo Asri agar lebih diminati masyarakat.

Dari ketiga peneliti yang melakukan penelitian sebelum peneliti sekarang, terdapat beberapa perbedaan dan persamaan, yang mana persamaannya adalah sama-sama pembahasan tentang pariwisata, sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian ini lebih berfokus pada pengaruh pariwisata Danau Bandhar Khyangan Lembah Sari terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir, selanjutnya perbedaannya adalah teori dan metode yang peneliti sebelumnya dengan penulis lakukan, dan juga terdapat perbedaan dalam segi tempat dan tahun penelitiannya.

C. Definisi Konseptual dan Oprasionalisasi Variable

Konsep oprasional adalah konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap penelitian konsep teoritis. Guna untuk menghindari kesalahan pemahaman penafsiran terhadap penelitian ini oleh pihak pembaca, maka istilah-istilah pokok dalam konsep oprasional dan diartikan dalam pengertian khusus yang berlaku dalam penelitian ini.

Variable X : Pengaruh Pariwisata

Pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang dilakukan secara sukarela dan bersifat sementara, serta perjalanan itu sebagian atau seluruhnya bertujuan untuk rekreasi atau menikmati obyek dan daya tarik wisata , dengan indikator sebagai berikut :

1. Kunjungan perjalanan.
2. Penyediaan sarana dan prasarana.
3. Pelayanan kepada pengunjung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Daya Tarik wisata.

Variable Y : Peningkatan Ekonomi

Peningkatan ekonomi adalah suatu proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara yang berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu dengan indikator-indikator sebagai berikut :

1. Menciptakan lapangan kerja baru.
2. Memiliki pendapatan.
3. Meningkatkan perekonomian masyarakat.
4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

D. Hipotesis

Hipotesa adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan melalui hipotesis baru didasarkan teori, dan belum menggunakan fakta. Hipotesis memungkinkan kita menghubungkan teori dengan pengamatan, atau pengamatan dengan teori. Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Versi 20.0.

Rumusan hipotesa alternatif (H_a) dan hipotesa nihilnya (H_o) yang ditetapkan adalah :

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pariwisata Danau Bandar Khayangan Lembah Sari Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir.

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pariwisata Danau Bandar Khayangan Lembah Sari Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir,